

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas anak kelompok kasus (96,7%) dan kontrol (80%) berusia 12-23 bulan. Jenis kelamin pada kelompok kasus didominasi oleh laki-laki (63,3%), sedangkan kelompok kontrol perempuan (53,3%). Anak kelompok kasus sebagian besar lahir dengan panjang badan <48 cm (56,7%), sedangkan kelompok kontrol ≥ 48 cm (70%). Mayoritas berat badan lahir anak pada kelompok kasus (73,3%) dan kontrol (93,3%) yaitu sebesar ≥ 2500 gram. Usia gestasi saat lahir sebagian besar ≥ 37 minggu pada kelompok kasus (66,7%) dan kontrol (90%).
2. Ibu pada kelompok kasus (66,7%) dan kontrol (80%) sebagian besar berusia 20-35 tahun. Pendidikan terakhir mayoritas ibu kelompok kasus adalah pendidikan dasar (50%), sedangkan ibu kelompok kontrol pendidikan menengah (70%). Ibu kelompok kasus (86,7%) dan kontrol (83,3%) sebagian besar tidak bekerja. Jumlah anggota keluarga pada kelompok kasus (60%) dan kontrol (73,3%) sebagian besar ≤ 4 orang. Mayoritas kelompok kasus (60%) dan kontrol (66,7%) memiliki pendapatan keluarga <Rp2.195.690.
3. Sebagian besar anak memiliki tingkat kecukupan protein (86,7%) dan seng (71,7%) yang cukup, serta tingkat kecukupan kalsium yang kurang (55%).
4. Praktik *responsive feeding* pada mayoritas anak tergolong baik (53,3%).
5. Tingkat kecukupan protein tidak berhubungan dengan kejadian stunting pada anak 6-23 bulan ($p=0,254$).
6. Tingkat kecukupan seng berhubungan dengan kejadian stunting pada anak 6-23 bulan ($p=0,002$).
7. Tingkat kecukupan kalsium berhubungan dengan kejadian stunting pada anak 6-23 bulan ($p=0,000$).
8. Praktik *responsive feeding* berhubungan dengan stunting pada anak 6-23 bulan ($p=0,010$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk memenuhi kebutuhan gizi anak, terutama seng dan kalsium, serta menerapkan praktik *responsive feeding* salah satunya dengan mempersiapkan tempat khusus untuk anak makan dan membiarkan anak makan secara mandiri agar pertumbuhan anak berlangsung optimal sebagai upaya pencegahan atau penanggulangan stunting.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas II Kembaran diharapkan dapat melakukan kegiatan pencegahan stunting melalui kegiatan edukasi mengenai pemenuhan asupan seng dan kalsium, serta praktik *responsive feeding* kepada masyarakat untuk pencegahan atau penanggulangan stunting agar masyarakat lebih sadar dan waspada.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber referensi yang relevan bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Gizi, terutama mengenai hubungan antara tingkat kecukupan seng dan kalsium, serta praktik *responsive feeding* dengan kejadian stunting pada anak 6-23 bulan.

4. Bagi Peneliti

Peneliti lainnya diharapkan dapat memastikan keakuratan pengambilan data menggunakan kuesioner SQ-FFQ agar wawancara berlangsung lancar dan dapat meminimalisir bias, mengingat wawancara menggunakan kuesioner SQ-FFQ membutuhkan waktu yang lama dan pertanyaan yang detail.